

Hubungan antara jenis orientasi tujuan akademik dengan prestasi belajar matematika siswa SD Yasporbi I dan SD Yasporbi II Jakarta

Avecienna, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20286761&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Rendahnya mutu dan prestasi belajar matematika, yang merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk masa depan siswa terutama siswa sekolah dasar, merupakan masalah yang dihadapi berbagai pihak, karena matematika berperan untuk melatih aspek-aspek berpikir yang juga digunakan dalam berbagai mata pelajaran lainnya. Penelitian yang dilakukan Miller dkk. (1996) pada mahasiswa yang mengambil mata kuliah matematika menemukan beberapa jenis orientasi tujuan akademik (OTA) yang mempunyai hubungan dengan prestasi belajar matematika. Menemukan mereka pengadopsian jenis OTA tertentu memungkinkan terjadinya tidaknya proses belajar matematika yang optimal.

Penelitian ini mencoba mengembangkan penelitian Miller ini pada budaya dan sampel yang berbeda yaitu pada murid-murid sekolah dasar di Indonesia. Penelitian dilakukan pada 109 siswa SD I dan SD II Yasporbi Jakarta Selatan untuk menguji kembali hubungan antara pengadopsian jenis-jenis OTA dengan prestasi belajar matematika mereka. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah accidental sampling.

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini instrumen OTA yang merupakan hasil modifikasi dari alat Survey toward Mathematic dari Miller dkk. (1996). Sedangkan untuk pengukuran prestasi matematika digunakan nilai rapor siswa tiga caturwulan terakhir yang dijadikan skor skala (standar score). Untuk pengolahan data digunakan teknik statistik parametrik dengan kovarian r_{ctw} score Raven's Standard Progressive Matrices untuk mengontrol intelegensi. Penelitian ini tidak mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian Miller dkk. (1996) yang menyatakan bahwa jenis OTA future consequences, OTA learning goals dan OTA performance goals mempunyai hubungan bermakna positif dengan prestasi belajar matematika siswa. Hasil penelitian ini mendapatkan hasil bahwa jenis OTA future consequences goals, learning goals, dan pleasing the family goals tidak mempunyai hubungan yang bermakna dengan prestasi belajar matematika. Sedangkan jenis OTA performance goals dan OTA pleasing the teacher mempunyai hubungan yang bermakna secara berlawanan (negatif) dengan prestasi belajar matematika.